

PERAN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN UMKM BONIS COLLECTION DI DESA PELAMUNAN

Shafa Ula Khalisa¹,Riky Prawira²,Rima Auliyanti³,Melani Puspa Rangen⁴,Lisda Simanjorang⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

@shafauk29@gmail.com, @rikyprawira16@gmail.com, @rimaauliyanti@gmail.com, @melanipusparangen@gmail.com, @sinagalisd47@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengelolaan limbah dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM kerajinan tas Bonis Collection di Desa Pelamunan. UMKM Bonis Collection, yang berfokus pada produksi tas dari bahan alami dan daur ulang, menghadapi tantangan dalam mengelola limbah produksi agar tidak merusak lingkungan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM dan pekerja, serta observasi langsung di lokasi produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan limbah yang efektif, seperti daur ulang sisa bahan dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, dapat secara signifikan meningkatkan keberlanjutan operasional UMKM. Selain itu, pengelolaan limbah yang baik juga berdampak positif terhadap citra perusahaan dan kepuasan pelanggan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan limbah sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan bagi UMKM di sektor kerajinan.

Kata Kunci: pengelolaan limbah, keberlanjutan, UMKM, kerajinan tas, daur ulang, teknologi ramah lingkungan.

Abstrack

This research aims to analyze the role of waste management in improving the sustainability of Bonis Collection bag craft UMKM in Pelamunan Village. Bonis Collection UMKM, which focus on producing bags from natural and recycled materials, face challenges in managing production waste so as not to damage the environment. This study uses a qualitative approach with a case study method, involving in-depth interviews with UMKM owners and workers, as well as direct observation at production sites. The research results show that implementing effective waste management strategies, such as recycling leftover materials and using environmentally friendly technology, can significantly increase the operational sustainability of UMKM. Apart from that, good waste management also has a positive impact on company image and customer satisfaction. The conclusions of this research emphasize the importance of waste management as an integral part of sustainable business practices for UMKM in the crafts sector.

Keywords: waste management, sustainability, UMKM, bag crafts, recycling, environmentally friendly technology.

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat karena keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat setempat. Kreativitas yang dimiliki dapat mempertahankan dan mengembangkan tradisi kebudayaan masyarakat sekitarnya. Dalam era industri modern, keberlanjutan menjadi salah satu fokus utama bagi berbagai sektor ekonomi, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Keberlanjutan UMKM untuk mengoptimalkan keberhasilan UMKM menghadapi kondisi saat ini dibutuhkan beberapa aspek pendukung lainnya karakteristik pelaku usahawannya. Ada yang menjadi faktor keberlanjutan UMKM yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Tim penelitian lebih memperhatikan faktor internal dari wirausahawan yaitu *passion* wirausahawan dimana *passion* merupakan prasyarat utama kesuksesan dalam menumbuhkan *start-up* dan mampu mempengaruhi hasil yang didapat serta keuntungan bagi usahawannya. Salah satu menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana menjaga keberlanjutan operasionalnya tanpa merusak lingkungan. Pengelolaan limbah yang efektif merupakan salah satu strategi kunci untuk mencapai tujuan ini.

Kerajinan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu barang yang bernilai tinggi dapat dihasilkan melalui keterampilan tangan. Kerajinan sebagai jenis kesenian yang menghasilkan berbagai barang unik seperti tas, bantal duduk, kunciran rambut, dan gantungan kunci lucu. UMKM kerajinan tas pada Bonis Collection, yang berlokasi di Desa Pelamunan, dikenal sebagai produsen kerajinan tas berbahan alami dan daur

ulang. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu-isu lingkungan, UMKM ini menghadapi tuntutan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Pengelolaan limbah yang baik tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya operasional, dan memperkuat citra merk di mata konsumen. Dengan adanya pengolahan limbah dengan cara teknologi ramah lingkungan dapat meminimalisasi limbah yang terbuang sia-sia, tujuannya agar limbah menghasilkan produk sampingan yang lebih menguntungkan. Teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan profitabilitas yang menjadi indikator kesuksesan wirausahawan. Dengan adanya teknologi ramah lingkungan membutuhkan kualitas pelayanan maksimal karena berkaitan kesempurnaan total atau superioritas barang yang dihasilkan sebagai pengrajin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pengelolaan limbah dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM Bonis Collection. Dengan memahami bagaimana UMKM ini mengelola limbah produksinya, diharapkan dapat ditemukan praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh UMKM lain yang bergerak di sektor kerajinan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji dampak pengelolaan limbah terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari keberlanjutan UMKM tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam mengenai praktik pengelolaan limbah di Bonis Collection. Wawancara dengan pemilik, serta observasi langsung di lapangan, akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai pengelolaan limbah dan keberlanjutan UMKM, serta memberikan

rekomendasi praktis bagi UMKM lain yang ingin meningkatkan praktik keberlanjutan mereka.

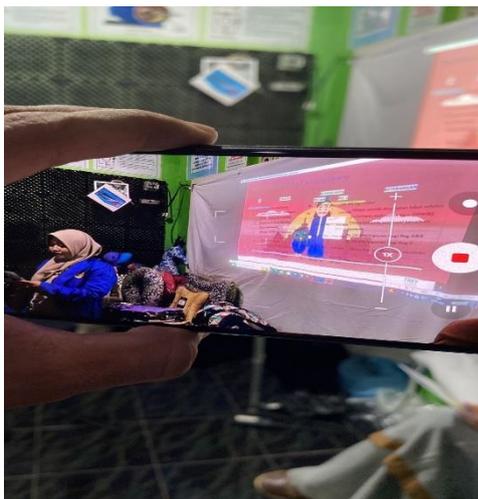
Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi Bonis Collection dan Desa Pelamunan, tetapi juga bagi UMKM di berbagai lokasi yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola limbah dan menjaga keberlanjutan operasional mereka.

RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan pada pelaksanaan umkm terdapat berbagai masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengelolaan limbah menjadi produk yang bermanfaat?
2. Apa saja dampak dari pengelolaan limbah terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi keberlanjutan UMKM Bonis Collection?

METODE PELAKSANA



Gambar 1. Sesi pemateri dari Tim PKM Universitas Pamulang

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Pamulang, dengan fokus utama pada UMKM Bonis Collection di Desa Pelamunan, Kelurahan Keramatwatu, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, Banten. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Mei 2024, untuk memastikan partisipasi maksimal dari pelaku UMKM, warga sekitar, dan masyarakat luas.

Target atau subjek pengabdian dalam penelitian ini meliputi pelaku UMKM di Desa Pelamunan, khususnya Bonis Collection, serta warga sekitar dan masyarakat luas. Pelaku UMKM Bonis Collection menjadi target utama karena mereka yang langsung terlibat dalam proses produksi dan pengelolaan limbah. Warga sekitar juga diikutsertakan untuk memahami dampak lingkungan dari praktik pengelolaan limbah dan untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi mereka dalam upaya keberlanjutan lingkungan. Metode pengabdian kepada masyarakat ini yang digunakan dalam penelitian ini berupa Penyuluhan dan Wawancara:

A. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan dan ekonomi. Materi penyuluhan mencakup konsep dasar pengelolaan limbah, teknik-teknik daur ulang, dan manfaat ekonomi dari pengelolaan limbah yang efektif. Penyuluhan ini disampaikan oleh kelompok 12 dari Universitas Pamulang, yang terdiri dari akademisi dan praktisi yang berkompeten di bidang lingkungan dan manajemen limbah.

B. Prosedur instrumen dalam penelitian ini meliputi

pengumpulan data melalui wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM dan beberapa warga sekitar untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang praktik pengelolaan limbah yang ada, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi produksi untuk memantau dan mencatat praktik pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Bonis Collection.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama mengenai efektivitas pengelolaan limbah dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM Bonis Collection. Analisis data melibatkan triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran pengelolaan limbah dalam keberlanjutan UMKM dan memberikan rekomendasi praktis bagi UMKM lain yang ingin mengadopsi praktik serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Hasil dari pengolahan sisa produksi

UMKM Bonis Collection merupakan sebuah usaha yang memproduksi berbagai jenis produk tekstil. Dalam proses produksinya, tentunya terdapat sisa-sisa kain yang tidak terpakai atau menjadi limbah. Berikut adalah beberapa cara untuk mengolah limbah kain bekas dari UMKM Bonis Collection menjadi produk yang bermanfaat:

1. Tas :

- Kain bekas dari UMKM Bonis Collection dapat dimanfaatkan untuk membuat tas yang fashionable dan ramah lingkungan.

- Potongan-potongan kain yang tersisa dapat dijahit menjadi badan tas, sedangkan bagian pegangan, resleting, dan aksesoris lainnya dapat ditambahkan.

- Tas ini dapat dijadikan sebagai tas belanja, tas sekolah, atau tas serbaguna lainnya yang dapat dipasarkan sebagai produk sampingan UMKM Bonis Collection.

2. Kunciran :

- Kain bekas dari UMKM Bonis Collection dapat dipotong-potong menjadi strip-strip kecil untuk dijadikan kunciran rambut yang unik dan lucu.

- Kombinasi warna-warna kain yang tersedia dari sisa produksi dapat menciptakan kunciran yang menarik.

- Kunciran ini dapat dijual sebagai produk pelengkap atau aksesoris dari UMKM Bonis Collection.

3. Gantungan Kunci :

- Sisa kain bekas dari UMKM Bonis Collection dapat dimanfaatkan untuk membuat gantungan kunci yang cantik dan dekoratif.

- Potongan-potongan kain dapat dijahit dan dikombinasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gantungan kunci yang cantik.

- gantungan kunci ini dapat dipasarkan sebagai produk sampingan UMKM Bonis Collection.

Dengan mengolah limbah kain bekas menjadi produk yang bermanfaat, UMKM Bonis Collection dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, sekaligus menciptakan produk tambahan yang dapat meningkatkan pendapatan usaha. Selain itu, proses daur ulang ini juga dapat mendorong UMKM Bonis Collection untuk menjadi lebih ramah lingkungan.

Melalui kreatifitas dan inovasi, limbah kain bekas dari UMKM Bonis Collection dapat diubah menjadi produk yang bernilai tambah, seperti tas, kunciran, dan gantungan kunci. Hal ini tidak hanya dapat mengurangi limbah, tetapi juga menciptakan peluang bisnis baru dan membangun citra UMKM Bonis Collection sebagai usaha yang peduli terhadap lingkungan.

Selain itu, pengelolaan limbah kain sisa produksi menjadi kerajinan lain dapat memberikan dampak positif secara ekonomi bagi UMKM Bonis Collection. Pemanfaatan kain sisa ini dapat mengurangi biaya pembelian bahan baku baru, sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Selain itu, kreativitas dalam mengolah limbah kain menjadi produk kerajinan bernilai tambah, seperti tas, kunciran, atau aksesoris lainnya, dapat menciptakan sumber pendapatan baru bagi UMKM. Produk-produk kerajinan berbahan dasar limbah kain ini dapat dijual dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas UMKM. Dengan demikian, pengelolaan limbah yang efektif dapat mendukung keberlanjutan usaha secara ekonomi.

Dari sisi sosial, pengelolaan limbah kain sisa produksi dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Proses pengolahan limbah menjadi kerajinan bernilai tambah dapat melibatkan tenaga kerja lokal, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta memberdayakan potensi sumber daya manusia lokal.

Dari sisi lingkungan, pemanfaatan limbah kain sisa produksi menjadi kerajinan dapat mengurangi volume limbah yang dihasilkan oleh UMKM Bonis Collection. Pengolahan limbah secara kreatif dapat mencegah kain sisa terbuang percuma dan berdampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, produk kerajinan berbahan dasar limbah kain dapat menjadi alternatif bagi konsumen yang mengedepankan gaya hidup ramah lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan citra positif UMKM Bonis Collection sebagai produsen yang peduli terhadap isu-isu lingkungan. Dengan demikian, pengelolaan limbah kain sisa produksi dapat memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.

Secara keseluruhan, pengelolaan limbah kain sisa produksi menjadi produk baru dapat memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi keberlanjutan UMKM Bonis Collection. Hal ini dapat mendukung upaya UMKM dalam mencapai tujuan keberlanjutan usaha secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Dalam UMKM atau organisasi saat ini perlu membangun kesadaran dan menerapkan dalam mengelola limbah dengan efektif untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM dan mengurangi pemborosan sehingga dapat meningkatkan penggunaan sumber daya alam secara optimal. Dan untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM perlunya

kesadaran para konsumen untuk dapat memahami apa itu pengelolaan limbah sehingga dengan adanya penelitian ini pemilik UMKM dan konsumen dapat mengelola limbah dengan baik sehingga dapat meningkatkan efisiensi terhadap produksi dan mendaur ulang sisa bahan tersebut sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan tidak mencemari lingkungan sehingga mengurangi biaya produksi dengan memanfaatkan kembali limbah tersebut sebagai bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- FAIZAH, Mazidatul, et al. Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Dotapouch. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 3.2: 101-104.
- GUSTI, Iqbal, et al. DIET PLASTIK DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA SEBAGAI KERAJINAN TAS BELANJA GUNA MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023, 3.4: 137-144.
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Aprilianto Sani, A. (2017). Pengaruh Teknologi Ramah Lingkungan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2302–8912), 3485–3512.
- Grehenson, G. (2011). UGM Kembangkan Potensi Sumber Daya Alam Gunung Kidul.
- Gunawan, Hidayat, K., & Purnomo, M. (2013). PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN PADA KOMUNITAS PETANI SAYURAN (Studi di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang) *THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL FRIENDLY TECHNOLOGY INNOVATION IN THE VEGETABLE FARMER COMMUNITY (A Study at Ta. Habitat, XXIV(1), 20–32.*
- H, A. D. S., Putri, D., Susilo, R., Agus Karya, D., Sn, M., Kunci, K., Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA UNTUK PEMBUATAN FURNITUR. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hartanto, M. R., & Gisella, R. Y. (2021). Pengolahan Limbah Tas Belanja Bekas Menjadi Bahan Dasar Pembuatan Produk Dekorasi. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.59997/vastukara.v1i2.221>
- Imbayani, I. G. A., & Endiana, I. D. M. (2015). Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Juima*, 5, 1–11.
- Keberlanjutan, A., Umkm, U., & Propinsi, D. I. (n.d.). *Jurnal_Yudi1-5*. 7(1), 24–34.
- Lubis, T. A., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163–174. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Sari, A. R., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162–174.

Wirda, Z., Sumiahadi, A., Latuponu, H., Rahmat, A., Wijaya, A. A., Rahman, N. A., & Sosiawati, E. S. H. (2023). Teknologi ramah lingkungan pada pertanian organik: menuju pertanian.

Yulianingrum, H., Susilawati, H. L., & Pramono, A. (2019). Penerapan Paket Teknologi Ramah Lingkungan Untuk Mengurangi Emisi Metana (CH₄) Di Lahan Sawah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 149. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.149-157>